

PENGEMBANGAN MEDIA PUTAR SEBAGAI ALAT BANTU PENENTUAN KUNJUNGAN ULANG KELUARGA BERENCANA (KB) DI PUSKESMAS

Cristy Agata Van Room¹, Fitra Duhita², Andriana³

^{1,2,3}Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Sorong

Email: fitra.duhita@gmail.com

DOI

Abstrak

Persentase cakupan peserta KB aktif terhadap jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*) masih belum optimal. Untuk mendukung tenaga kesehatan dalam meningkatkan program KB di Indonesia, digunakan media seperti Lembar Balik ABPK dan aplikasi Roda MEC WHO. Mempertimbangkan manfaat yang telah diperoleh dari penggunaan berbagai media tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengembangkan media bantu KB dalam bentuk media putar alat bantu penentuan kunjungan ulang KB. Media yang telah dibuat kemudian disosialisasikan kepada bidan pemberi layanan KB di Puskesmas yang berjumlah 44 orang di Kota Sorong. Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan diketahui persepsi bidan dalam menggunakan media putar pada aspek kemudahan untuk dipelajari (skor 91,65), aspek kepuasan (skor 91,3), aspek kegunaan dan aspek kemudahan dalam penggunaan (skor 89,82). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa media putar kunjungan ulang KB dapat menjadi alternatif alat bantu mengoptimalkan layanan kontrasepsi di Puskesmas.

Abstract

The percentage of active family planning participants compared to the number of couples of reproductive age (Contraceptive Prevalence Rate/CPR) in a specific area remains suboptimal. To support healthcare workers in improving the family planning program in Indonesia, tools such as the ABPK Flipchart and the MEC Wheel WHO application are utilized. Considering the benefits that have been obtained from the use of various media, this community service activity was carried out to develop family planning assistance media in the form of rotating media as an aid to determining family planning revisits. The media that had been created was then socialized to midwives providing family planning services at the Health Centers in Sorong City. Evaluation of the activities that had been carried out found that the midwives' perceptions in using rotating media in terms of ease of learning (score 91.65), satisfaction (score 91.3), usefulness and ease of use (score 89.82). Based on the results shows that the rotating media to determine revisit of family planning can be an alternative tool to help optimize contraceptive services at Community Health Centers.

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 26 11 2024

Disetujui: 29 11 2024

Publikasi online: 28 11 2024

Kata Kunci :

**Media Putar; Kunjungan Ulang
KB**

BARCODE

Article Info

Article history :

Received : November 26, 2024

Approved : November 29, 2024

Published online : November 28,
2024

Keyword:

**Rotating Media; Revisit of
Family Planning**

CC ARTIKEL

A. LATAR BELAKANG

Persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (*Contraceptive Prevalence Rate/CPR*) belum sesuai harapan. Selain itu cakupan *Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR) juga mengalami penurunan. Berdasarkan data SDKI 2017 masih sebesar 57,2, dan pada tahun 2019 menurun berdasarkan data Susenas 2019 yaitu sebesar 54,55%, sementara target tahun 2024 adalah 63,4% (BKKBN, 2021). Jumlah PUS Provinsi Papua Barat tahun 2019 sebanyak 94.393 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 73,5 persen adalah peserta KB aktif. Sebagian besar peserta KB aktif, memilih alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 71,6% (Dinas kesehatan Povinsi Papua barat, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan KB adalah petugas kesehatan. Kompetensi tenaga kesehatan sangat dituntut dalam setiap pelayanan yang diberikan (Susilawati, 2022). Upaya yang dilakukan dalam mensukseskan program keluarga berencana tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan. Tentunya hal tersebut menuntun tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar yang telah ditetapkan (Susilawati, 2022). Petugas KB berperan penting dalam memberikan konseling, motivasi, dan bimbingan mengenai program KB yang dapat diikuti akseptor. Perlunya informasi bagi masyarakat dikarenakan dapat membantu kesuksesan dari program KB yang dicanangkan oleh pemerintah (Sartika & Qomariah, 2020). Selain itu, pemberian informasi tentang KB merupakan langkah preventif untuk meningkatkan kesehatan, karena dapat membantu mencegah kehamilan yang berisiko, mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta mendukung perencanaan keluarga yang lebih sehat dan sejahtera (Fabanyo & Abdullah, 2024).

Informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi mengenai kontrasepsi terutama dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan (Raikhani et al., 2018).

Sebagai upaya untuk membantu tenaga kesehatan guna meningkatkan berjalannya program KB di Indonesia, terdapat beberapa media yang digunakan yaitu Lembar balik ABPK dari Kemenkes (Kementrian Kesehatan RI, 2021), aplikasi roda *Medical Eligibility criteria for Contraception* (MEC WHO) yang akhirnya di modifikasi menjadi roda Klop KB di Indonesia (Mariska, 2023). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pembuatan media Putar



untuk mengetahui jadwal kunjungan KB. Belum terdapat Penelitian serupa yang sama-sama melihat kunjungan KB, tetapi terdapat Roda Klop KB yang menjadi acuan dalam pembuatan Media Putar dalam penelitian ini. Kelebihan dari media putar ini adalah bidan lebih mudah menentukan kapan kunjungan KB 1 bulan, 3 bulan, jadwal pencabutan Implan dan IUD. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan perbandingan media putar dengan media yang biasa digunakan dalam menentukan kunjungan ulang KB. Menurut Jurnal, akibat terlambatnya mendapatkan suntikan apabila suntikan KB dilakukan tidak tepat pada tanggal yang telah dijadwalkan maka akan bisa mengakibatkan kehamilan dan dapat mengurangi efektifitas dari KB (Catur et al., 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dikembangkan media bantu untuk menentukan tanggal kunjungan ulang berKB. Alat bantu dalam bentuk media putar, dengan pertimbangan sebagai media yang sederhana, mudah dibawa dan dipelajari namun tetap dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memudahkan menentukan tanggal tujuan ulang berKB secara tepat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong, dengan bimbingan dosen dari jurusan yang sama. Ijin pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Sorong, karena sosialisasi media ditujukan pada seluruh Puskesmas di Kota Sorong. Hal ini ditujukan untuk memastikan keluasan manfaat yang diberikan. Kegiatan ini melibatkan 44 orang bidan, yang berasal dari beberapa Puskesmas yang ada di Kota Sorong, meliputi Puskesmas Malawei, Remu, Klasaman, Malaimsimsa, Tanjung Kasuari, Sorong Barat, Sorong Timur, Malanu, Sorong Kota, dan Dum.

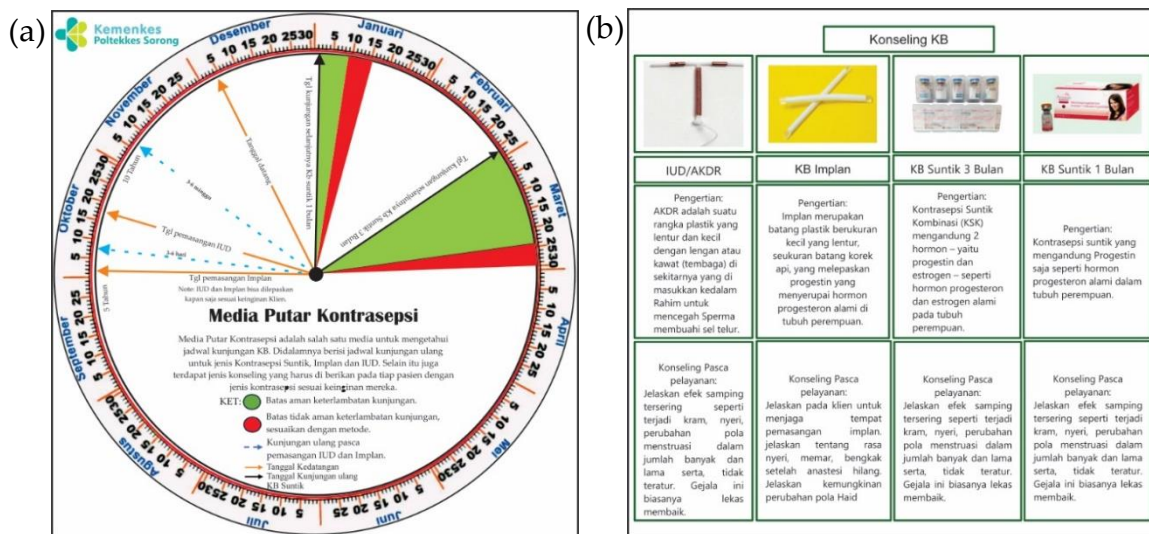
Bentuk kegiatan diawali dengan merancang dan mengujicobakan alat bantu layanan keluarga berencana. Nama alat yang dibuat adalah media putar penentuan kunjungan ulang KB. Media yang telah dikembangkan kemudian disosialisasikan dan dibagikan kepada bidan pemberi layanan KB di Puskesmas yang ada di Kota Sorong.

Bentuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Sebelum media digunakan oleh bidan, pengabdian terlebih dahulu memastikan bahwa penggunaan media bantu yang diberikan telah benar. Cara memastikan adalah dengan memberikan simulasi kasus KB, kemudian bidan diminta menentukan kapan melakukan kunjungan ulang menggunakan media yang telah dibuat. Satu minggu setelah diberikan media bantu KB, pengabdian

mengevaluasi persepsi penggunaan media yang telah dibuat mencakup aspek kemanfaatan, kepuasan menggunakan dan kemudahan digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juni sd November 2024. Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, hasil utama dari kegiatan adalah dikembangkannya media bantu penentuan kunjungan ulang KB dalam bentuk media putar. Adapun hasil pengembangan media sebagai berikut:



Gambar 1. Media putar kunjungan ulang KB; (a) tampak depan, (b) tampak belakang

Media putar yang telah dikembangkan terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian depan dan belakang. Bagian depan terdiri atas 2 bagian utama, yaitu:

1. Bagian penunjuk tanggal bulan untuk menentukan tanggal bulan kunjungan saat ini dan tanggal bulan kunjungan ulang
2. Bagian penunjuk anak panah, terdiri atas:
 - a. Panah berwarna oranye: Tanggal datang KB Suntik
 - b. Panah hitam: tanggal kunjungan ulang KB Suntik dan tanggal pemasangan bagi Implan dan IUD, disesuaikan dengan kebutuhan (Perhatikan keterangan).
 - c. Warna Hijau: batas aman keterlambatan kunjungan ber KB bagi pengguna KB suntik.
 - d. Warna Merah: Klien sudah melewati batas Keterlambatan kunjungan Ulang KB suntik.

e. Garis Putus-putus: Kunjungan ulang Pasca Pemasangan KB Implan dan IUD

Sedangkan bagian belakang memuat Konseling Pasca Pelayanan Kontrasepsi. Dimana di dalam media putar bagian belakang berisikan jenis kontrasepsi dengan penjelasan kunjungan berikutnya serta konseling apa yang diberikan setelah pemasangan Kontrasepsi.

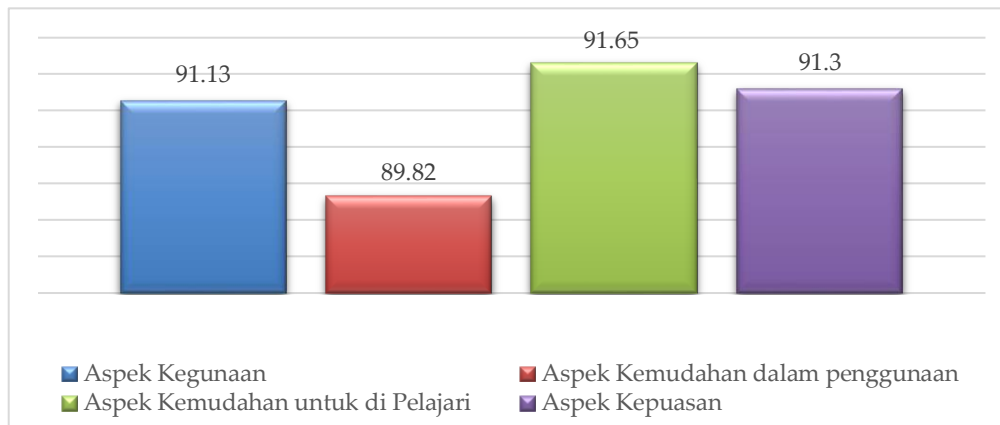
Kegiatan ini melibatkan 44 orang bidan, yang berasal dari beberapa Puskesmas yang ada di Kota Sorong, meliputi Puskesmas Malawei, Remu, Klasaman, Malaimsimsa, Tanjung Kasuari, Sorong Barat, Sorong Timur, Malanu, Sorong Kota, dan Dum. Adapun karakteristik dari bidan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik bidan

Karakteristik	f	%
Usia		
23-34 Tahun	16	36,4
35-45 tahun	12	27,3
46-55 tahun	9	20,5
>56 tahun	7	15,9
Lama menjadi Bidan		
<1 tahun	1	2,3
2-10 tahun	11	25,0
11-20 tahun	19	43,2
>21 tahun	13	29,5
Pendidikan Terakhir		
Profesi Kebidanan	2	4,5
D4 Kebidanan	20	45,5
D3 Kebidanan	19	43,2
S1 Kebidanan	3	6,8
Total	44	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa diketahui mayoritas berusia 23-34 tahun, lama menjadi bidan mayoritas 11-20 tahun, sedangkan mayoritas pendidikan terakhir responden adalah D4 Kebidanan. Pemilihan karakteristik bidan dalam umur dan lama kerja berhubungan erat dengan kemampuan bersosial. Studi menunjukkan bahwa masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja (Adriansyah, 2017). Oleh Karena itu, bidan harus memiliki keahlian dan kompetensi yang baik serta berpengalaman terutama dalam Kompetensi masing-masing. Selain itu berhasil tidaknya seseorang melaksanakan tugasnya sangat tergantung pada kesanggupan, kemampuan dan penguasaan pengetahuan keterampilan kerja orang tersebut (Inanna et al., 2021).

Hasil evaluasi penggunaan persepsi penggunaan media putar penentuan kunjungan ulang KB sebagai berikut:



Gambar 2. Persepsi penggunaan media putar kunjungan ulang KB

Hasil evaluasi penggunaan media putar menunjukkan bahwa persepsi bidan dalam menggunakan media putar rerata skor tertinggi pada aspek kemudahan untuk dipelajari (skor 91,65). Meskipun media putar ini merupakan alat bantu yang baru, namun mudah dipelajari. Sedangkan tertinggi kedua adalah pada aspek kepuasan (skor 91,3), tertinggi ketiga pada aspek kegunaan dan yang terendah pada penilaian aspek kemudahan dalam penggunaan (89,82).

Roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar (Solichah et al., 2021). Roda putar dirancang dan di sesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan yang memungkinkan pengguna media putar dapat berperan aktif sehingga memiliki pengalaman penggunaan media yang menyenangkan (Ahmad Iqbal, 2021). Media ini juga lebih ringkas sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Namun demikian media ini juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain membutuhkan waktu dan simulasi berulang dalam pembuatan. Selain itu untuk penggunaan awal membutuhkan penjelasan yang detail untuk memastikan dapat digunakan dengan tepat (Sudaryono, 2016).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Media putar penentuan kunjungan ulang KB yang telah dibuat telah dievaluasi penggunaannya melalui penilaian persepsi bidan pemberi layanan KB di Puskesmas terhadap media bantu yang telah diberikan. Hasil evaluasi diketahui persepsi bidan dalam menggunakan media putar pada aspek kemudahan untuk dipelajari (skor 91,65), aspek kepuasan (skor 91,3), aspek kegunaan dan aspek kemudahan dalam penggunaan (skor 89,82). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa media putar kunjungan ulang KB dapat menjadi alternatif alat bantu mengoptimalkan layanan kontrasepsi di Puskesmas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Sorong dan Puskesmas di Kota Sorong yang telah menjadi mitra dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Adriansyah, A. A. (2017). Pengaruh Usia dan Lama Kerja Bidan terhadap kesadaran sosial bidan dalam pemberian tablet FE pada ibu hamil. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*, 01.
- Ahmad Iqbal, W. M. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- BKKBN. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Catur, C., Yogyakarta, S., & Hastuti, D. D. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang KB Suntik 3 bulan Dengan Ketepatan Jadwal Penyuntikan Ulang Pada Akseptor KB Di BPS NY.Dini Melani Condong Catur Sleman Yogyakarta Tahun 2015. 2015, 1–13.
- Dinas kesehatan Povinsi Papua barat. (2019). *Profil Kesehatan Dinas kesehatan Provinsi Papua Baat Tahun 2019*. 1–201.
- Fabanyo, R. A., & Abdullah, V. I. (2024). *Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan: Pengaplikasian dalam Praktik Kebidanan*. Penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_dan_Prinsip_Promosi_Kesehatan/B1MREQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Inanna, Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Teori dan Praktek*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*.
- Mariska, F. (2023). Efektivitas Aplikasi Roda Klop KB Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Kontrasepsi Di TPMB Fany Mariska Tahun. *Health Information; Jurnal Penelitian*, 15(2), 6–11.
- Raikhani, A., Yunas, N. S., Ratnasari, L., & Hariastuti, I. (2018). Analisa Kontribusi Program Kampung Kb Dalam Upaya Peningkatan Program Kkbpk Di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v4i2.188>
- Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik Factors Affecting The Use of Injection KB. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–8.
- Solichah, M., Hartatik, S., & Ghufro, S. (2021). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 29(2), 80–92.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. 13–43.

Susilawati, E. P. D. (2022). *Obstacling Factors of Family Planning Program*. 2(1), 206–210.

